

ABSTRAK

Muhamad Rafi Naufal: Jurnalis Perempuan SCTV Dalam Peliputan Pemberitaan Pandemi Covid-19

Kepanikan sosial diawal pandemi Covid-19 tepatnya pada Maret 2020 sangat tergambarkan melalui berbagai siaran media masa, salah satu media yang dinilai paling dipercaya tiada lain media televisi. Namun penggambaran informasi Covid-19 terus menerus digambarkan secara negatif tanpa adanya filter. Sementara masyarakat membutuhkan berita positif yang terfokus pada penyuluhan dan pencegahan Covid-19. Peranan jurnalis dalam meredam kepanikan sosial memiliki peranan yang cukup penting dalam mengumpulkan, menyaring hingga menayangkan informasi yang akan dikonsumsi masyarakat.

Dengan berbagai tantangan yang dirasakan jurnalis perempuan dengan bertanggungjawab, mengutamakan kebenaran dan menggunakan hati Nurani baik di dalam ruang redaksi ataupun diluar lapangan menjadi kunci utama yang diperlukan jurnalis perempuan untuk menghadapi tantangan liputan khususnya meredam kepanikan sosial. Tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya jurnalis perempuan dalam meredam kepanikan sosial ditengah pandemi Covid-19 secara pengalaman dan penyesuaian diri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini berupaya mendeskripsikan pengetahuan yang ditujukan secara langsung oleh Jurnalis Perempuan melalui pengalaman yang sadar atau disengaja akan lebih menguraikan pengalaman yang aktual sebagai data tentang realitas yang dipelajari.

Hasil penelitian menguraikan bahwa tantangan secara umum yang dirasakan oleh keempat jurnalis perempuan adalah bagaimana jurnalis menempatkan diri mereka menjadi seorang masyarakat dengan mempertimbangkan pengedukasian kesehatan secara maksimal dan bukan hanya sekedar melaporkan secara fakta dilapangan dan masyarakat juga mempunyai peranan penting sebagai kontrol sosial mereka dikehidupannya dalam menebar banyaknya informasi. Realitas sosial yang dibangun membuahkan persepsi ditengah masyarakat yang dibentuk oleh jurnalis dan menciptakan realitas sosial sebab hasil interaksi apa yang ada dalam pikiran jurnalis dalam menentukan sudut pandang mengenai covid-19 akan memberikan dua dampak yakni masyarakat tereduksi atau memberikan kepanikan.

Kata Kunci

(Jurnalis Perempuan, Kepanikan Sosial, Covid-19)

ABSTRACT

Muhamad Rafi Naufal: *SCTV Female Journalists in Damaging Panic in Reporting the Covid-19 Pandemic*

The social panic at the beginning of the Covid-19 pandemic, precisely in March 2020, was very clearly illustrated through various mass media broadcasts, one of the media that was considered the most trusted was none other than television media. However, the depiction of Covid-19 information continues to be portrayed negatively without any filters. Meanwhile, the community needs positive news that focuses on counseling and preventing Covid-19. The role of journalists in reducing social panic has an important role in collecting, filtering and displaying information that will be consumed by the public.

With the various challenges that are felt by female journalists, being responsible, prioritizing the truth and using conscience both inside the editorial room and outside the field are the main keys needed by female journalists to face the challenges of reporting, especially to reduce social panic. The purpose of this research is to find out how women journalists attempt to reduce social panic in the midst of the Covid-19 pandemic through experience and adjustment. The method used by the researcher is descriptive method. This method seeks to describe the knowledge that is addressed directly by female journalists through conscious or intentional experience which will further describe the actual experience as data about the reality being studied.

The results of the study describe that the general challenge felt by the four journalists is how journalists place themselves into a community by considering maximum health education and not just reporting facts on the ground and the community also has an important role as social control in their lives in spreading a lot of information. The social reality that is built creates a perception in the midst of the community formed by journalists and creates a social reality because the results of the interactions that are in the minds of journalists in determining their point of view about COVID-19 will have two impacts, namely the public being educated or panicking.

Keywords:

(Female Journalist, Social Panic, Covid-19)